

Jembatan Penghubung Barito Kuala - Kabupaten Banjar Diharapkan Segera Selesai



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaranews.com/berita/387216/jembatan-penghubung-batola-kabupaten-banjar-kalsel-diharapkan-segera-selesai>

Komisi III Bidang Pembangunan dan Infrastruktur DPRD Kalimantan Selatan (Kalsel) mengharapkan jembatan penghubung antara Kabupaten Barito Kuala (Batola) dan Kabupaten Banjar di provinsi tersebut segera selesai. “Kita harapkan jembatan penghubung dua kabupaten bertetangga yang lokasinya di Kecamatan Jajangkit Batola selesai paling lambat Desember 2023,” ujar Ketua Komisi III H Sahrujani, Sabtu, sesudah Komisinya melakukan peninjauan lapangan.

Dia mengatakan peninjauan Komisi III yang juga membidangi perhubungan itu untuk memastikan sampai sejauh mana pekerjaan pembangunan jembatan penghubung Batola dan Kabupaten Banjar (sekitar 40 kilometer barat Banjarmasin) itu. “Kalau dilihat hasil pekerjaan saat kami meninjau 15 September lalu, tampaknya jembatan tersebut bisa selesai tahun (2023) ini,” ujar Sahrujani - wakil rakyat asal daerah pemilihan Kalsel V/Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU), Balangan dan Kabupaten Tabalong.

Menyertai peninjauan rombongan Komisi III ke pembangunan jembatan penghubung Batola-Kabupaten Banjar tersebut dari mitra kerja serta dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kalsel. “Harapan kita keberadaan jembatan tersebut makin memperlancar mobilitas dan transportasi untuk menunjang perekonomian

masyarakat di kedua kabupaten bertetangga itu, dan agar lebih berkembang lagi,” demikian Sahrujani.

Sementara dari pihak Dinas PUPR Kalsel Hariyadi menyatakan hal serupa, sembari mengatakan , bahwa jembatan tersebut sudah harus bisa beroperasi sebelum Desember 2023 sesuai kontrak pembangunan yang ada. “Kami usahakan sebelum masa kontrak habis, lebih cepat lebih baik. Walaupun ada beberapa kendala seperti mobilisasi material cukup sulit dan harus bertahap, tapi tidak menjadi hambatan serius,” ucap Hariyadi.

Masyarakat setempat Mirna mengatakan sangat bersyukur dengan adanya pembangunan jembatan penghubung antara dua kabupaten (Batola-Kab Banjar) tersebut. “Kita berharap ke depan setelah jembatan ini, ukuran jalan juga mendapat perhatian pemerintah sehingga lebih lebar lagi,” harapnya.

Sebagai catatan, daerah pertanian pasang surut Batola pemekaran dari Kabupaten Banjar tahun 1960-an dan sama-sama sebagai lumbung padi Kalsel. Batola yang berbatasan dengan Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah (Kalteng) tersebut kini berada pada lintasan trans Kalimantan menghubungkan Kalsel-Kalteng yang berjuduk ‘Bumi Pancasila’, sedangkan Kabupaten Kapuas tersebut juga sebagai lumbung padi Kalteng yang berdiri sendiri atau berpisah dengan Kalsel 1957 yang kini terdiri atas 14 kabupaten/kota.

Sumber Berita

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/387216/jembatan-penghubung-batola-kabupaten-banjar-kalsel-diharapkan-segera-selesai>, 16 September 2023.
2. <https://koranbanjar.net/komisi-iii-dprd-kalsel-tinjau-progres-pembangunan-jembatan-penghubung-batola-dan-kabupaten-banjar/>, 15 September 2023.

Catatan:

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:

Lampiran Bab II Huruf C Angka 3 Ketentuan Terkait Belanja Modal:

- a) Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.

Pengadaan aset tetap memenuhi kriteria:

- 1) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- 2) digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
- 3) batas minimal kapitalisasi aset.

Selain kriteria juga memuat kriteria lainnya yaitu:

- 1) berwujud;
 - 2) biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal;
 - 3) tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
 - 4) diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- b) Dalam hal tidak memenuhi kriteria batas minimal kapitalisasi aset tetap dianggarkan dalam belanja barang dan jasa. Batas minimal kapitalisasi aset tetap diatur dalam Perkada.
- c) Aset tetap dianggarkan belanja modal sebesar harga perolehan. Harga perolehan merupakan harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan
- d) Kelompok belanja modal dirinci atas jenis:
- 1) Belanja Tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai
 - 2) Belanja Peralatan dan Mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
 - 3) Belanja Gedung dan Bangunan, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
 - 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
 - 5) Belanja Aset Tetap Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
 - 6) Belanja Aset Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
- e) Belanja modal aset lainnya digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak memenuhi kriteria aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Aset lainnya berupa aset tidak berwujud dengan kriteria:

- 1) dapat diidentifikasi;
- 2) tidak mempunyai wujud fisik;
- 3) dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual;
- 4) dapat dikendalikan oleh entitas; dan
- 5) memiliki manfaat ekonomi masa depan.aset sampai aset siap digunakan.